

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN JARINGAN KOMPUTER FUNDAMENTAL YANG MENERAPKAN PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DAN KONVENSIONAL DI JURUSAN SISTEM JARINGAN DAN APLIKASI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

Edo Zulfan Bachtiar¹, Umi Rochayati²
Prodi Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
edozulfan.2020@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas metode pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Observasi awal mengungkapkan tantangan dalam mempertahankan minat dan partisipasi aktif siswa, mendorong pengujian metode *Think Pair Share* sebagai solusi potensial. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 72 siswa kelas X jurusan jaringan dan aplikasi, dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *IBM SPSS Statistic*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan antara metode *Think Pair Share* dan pembelajaran konvensional, dengan rata-rata hasil belajar 83,28 untuk kelas eksperimen dan 79,11 untuk kelas kontrol. Analisis statistik menghasilkan nilai t hitung $2,251 > t$ tabel 2,032, menegaskan efektivitas metode *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

Kata Kunci : *Think Pair Share*, Konvensional, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of the *Think Pair Share* learning method in improving student learning outcomes in the fundamental computer networking subject at SMK Negeri 2 Depok Sleman. Initial observations revealed challenges in maintaining student interest and active participation, prompting the testing of the *Think Pair Share* method as a potential solution. Using a quantitative approach, this research involved 72 10th-grade students from the network and application department, divided into experimental and control groups. Data was collected through observations, documentation, and learning outcome tests, then analyzed using normality, homogeneity, and hypothesis tests with the help of *IBM SPSS Statistics*. The results showed a significant difference between the *Think Pair Share* method and conventional learning, with average learning outcomes of 83.28 for the experimental class and 79.11 for the control class. Statistical analysis yielded a t-count value of $2.251 > t$ -table 2.032, confirming the effectiveness of the *Think Pair Share* method in improving student learning outcomes in this subject.

Key Word : *Think Pair Share*, Conventional, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah secara alami membutuhkan proses pembelajaran. Esensi dari pembelajaran sangat berkaitan dengan cara menciptakan interaksi yang positif antara dua unsur utama, yaitu guru dan murid. Interaksi yang positif tercermin dalam situasi di mana guru berhasil mendorong murid untuk belajar secara optimal untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut.

Nelisma (2022 : 5) menyoroti masalah utama dalam sistem pendidikan formal saat ini, yaitu kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang masih rendah. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata siswa yang umumnya masih kurang memuaskan. Rendahnya prestasi ini dianggap sebagai akibat dari metode pengajaran yang masih tradisional dan belum mengakomodasi cara belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan konvensional ini gagal menyentuh aspek penting tentang bagaimana sebenarnya proses belajar yang efektif bagi siswa. Seorang guru, dalam perannya sebagai pendidik, memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan potensi siswa. Tugas ini mencakup pengembangan kreativitas, kemandirian, rasa tanggung jawab, dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, guru juga berperan dalam pembentukan karakter yang baik pada siswa. Tujuan akhirnya adalah mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang berkontribusi positif. Untuk mencapai hal ini, penting bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik unik setiap siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Guru telah menjalankan prosedur pembelajaran standar, termasuk menyampaikan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, dan kompetensi dasar, serta memberikan tugas kepada siswa. Namun, masalah muncul saat proses belajar berlangsung. Siswa kesulitan mengatur diri, yang mengakibatkan suasana kelas menjadi kurang kondusif untuk belajar.

Penelitian ini berfokus pada masalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran, khususnya di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Untuk mengatasi hal ini, metode pembelajaran *Think Pair Share* diusulkan sebagai solusi potensial. Metode ini menempatkan guru

sebagai fasilitator dan mendorong partisipasi aktif siswa melalui kerja individu dan kelompok kecil. *Think Pair Share*, yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan rekan-rekannya dari Universitas Maryland, adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Metode ini melatih siswa untuk mengutarakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain, sambil tetap fokus pada materi pembelajaran.

Keunggulan *Think Pair Share* terletak pada kemudahan penerapannya di berbagai tingkat kemampuan berpikir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental di jurusan Sistem Jaringan dan Aplikasi SMK Negeri 2 Depok Sleman. Dengan membandingkan metode *Think Pair Share* dengan pembelajaran konvensional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara meningkatkan ketuntasan belajar siswa dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena berdasarkan hasil pengamatan dikonversikan kedalam bentuk angka yang dianalisis menggunakan statistik. Pemahaman konsep dasar penelitian kuantitatif tidak bisa dipahami dari satu aspek tertentu, melainkan harus ditinjau dari beberapa aspek. Konsep dasar penelitian kuantitatif digunakan beberapa konsep, yaitu pendekatan, metode, data, dan analisis (Widodo, 2009:19). Studi ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Menurut Sugiyono (2013:77), eksperimen semu adalah jenis penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi dalam kondisi eksperimental, namun tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol secara penuh variabel-variabel eksternal yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen. Metode ini dipilih ketika kontrol penuh atas semua variabel tidak dapat dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menerapkan desain *Pretest* dan *Posttest* dengan kelompok kontrol. Dalam rancangan ini, dua kelompok dibentuk: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua

kelompok ini akan diuji sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) perlakuan diberikan, memungkinkan perbandingan hasil antara kelompok yang menerima perlakuan dan kelompok yang tidak. Kemudian diberi *Pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono. 2009: 113) Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Think Pair Share*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Setelah kedua kelas diberi perlakuan, maka kedua kelas tersebut diberi *Posttest* yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa atas perlakuan yang diberikan. Adapun rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. *Pretest* dan *Posttest* Kontrol Group Desain

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Experimen	O ₁ A	X	O ₂ A
Kontrol	O ₁ B	Y	O ₂ B

Keterangan :

- O₁A : *Pretest* eksperimen
 X : Perlakuan dengan menerapkan metode *Think Pair Share*
 O₂A : *Posttest* eksperimen
 O₁B : *Pretest* kontrol
 Y : Perlakuan dengan menerapkan metode konvensional
 O₂B : *Posttest* kontrol

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok Sleman khususnya pada kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, yang berada di jl. STM Pembangunan, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 5528. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-September 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (dalam Yusni Oktaviani, 2015, halaman 59) mengemukakan bahwa: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi pandangan dalam suatu lingkup dan waktu yang ditentukan,

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X Sija A	36
2.	X Sija B	36
Jumlah		72

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Yusni Oktaviani, 2015, halaman 60) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi". Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sampel total yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel Penelitian adalah bagian dari populasi penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X Sija A yang terdiri dari 36 siswa dan kelas X Sija B yang terdiri dari 36 siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

No.	Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
1	Eksperimen	X Sija A	36
2	Kontrol	X Sija B	36
Jumlah Siswa			72

Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan instrumen yang telah dirancang dengan baik memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data. Hal ini diperkuat oleh Sugiyono (2013, hlm. 224) yang menekankan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis

dalam penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Dengan demikian, pemilihan dan penggunaan instrumen pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk keberhasilan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode efektif untuk mempelajari perilaku non-verbal. Sugiyono (2018:229) menyatakan bahwa observasi memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi penting terkait proses belajar mengajar, karakteristik siswa dan mengenal lingkungan belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan memanfaatkan sumber-sumber yang sudah ada di lingkungan sekolah. Ini mencakup penggunaan berbagai bentuk data seperti foto, ilustrasi, dan berbagai catatan resmi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan sekolah. Proses ini melibatkan pemilihan dan penggunaan dokumen-dokumen yang relevan untuk tujuan tertentu.

3. Tes Hasil Belajar

Tes adalah metode terstruktur untuk mengevaluasi atau mengukur sesuatu menggunakan protokol yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah tes objektif, tepatnya soal Ujian Tengah Semester. Formatnya berupa 40 pertanyaan pilihan ganda. Tujuan tes ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai pencapaian akademik siswa, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol

Instrumen Pengumpulan Data

Hasil Belajar

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek kemampuan individu, termasuk keterampilan, pengetahuan, dan tingkat kecerdasan. Dalam konteks penelitian ini, tes hasil belajar jaringan komputer fundamental berfungsi sebagai instrumen penelitian yang spesifik. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengevaluasi pemahaman dan penguasaan materi yang telah

diajarkan kepada siswa kelas X Sija di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Instrumen ini dirancang khusus untuk mengukur sejauh mana siswa telah menyerap dan dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka tentang konsep-konsep dasar jaringan komputer.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data hasil belajar mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Variabel dikatakan normal apabila nilai $(P) > 0,05$. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menilai normalitas distribusi data. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dikatakan homogen apabila nilai $(P) > 0,05$. Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan perbedaan pada dua kelompok populasi (Widhiarso, 2011).

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental yang menerapkan pembelajaran *Think Pair Share* dan konvensional di jurusan sistem jaringan dan aplikasi di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental yang menerapkan pembelajaran *Think Pair Share* dan konvensional di jurusan

sistem jaringan dan aplikasi di SMK Negeri 2 Depok Sleman

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental yang menerapkan pembelajaran *Think Pair Share* dan konvensional di jurusan sistem jaringan dan aplikasi di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu Apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Think Pair Share* lebih tinggi daripada menggunakan metode konvensional

Hipotesis diatas dapat diartikan bahwa metode pembelajaran konvensional tidak terdapat perbedaan hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* jika memperoleh rata-rata siswa dengan nilai $\leq 77,9$. Metode pembelajaran konvensional terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar dengan nilai $> 77,9$, karena kriteria ketuntasan minimal belajar jaringan komputer fundamental pada aspek hasil belajar adalah 78.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pengolahan Data dan Analisis Data

Data Hasil belajar siswa kelas X Sija A (kelas eksperimen) pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental di SMK Negeri 2 Depok Sleman dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*.

No	Pretest	Posstest
1	86	87
2	82	75
3	78	82
4	74	70
5	78	75

6	82	92
7	82	85
8	78	97
9	78	75
10	82	90
11	82	85
12	90	95
13	74	85
14	74	87
15	74	92
16	78	90
17	78	87
18	82	90
19	78	82
20	82	77
21	82	77
22	82	90
23	82	87
24	78	85
25	82	87
26	76	80
27	90	82
28	78	90
29	78	82
30	90	75
31	78	92
32	78	57
33	74	82
34	74	80
35	78	67
36	90	87

Hasil belajar siswa kelas X Sija B (kelas kontrol) pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental di SMK Negeri 2 Depok Sleman dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

No	Pretest	Posttest
1	74	76
2	80	78

3	71	75
4	68	74
5	65	65
6	80	83
7	82	71
8	65	65
9	82	89
10	74	78
11	82	87
12	80	83
13	77	78
14	82	81
15	82	87
16	80	86
17	82	87
18	77	76
19	65	65
20	82	84
21	77	76
22	85	92
23	77	80
24	74	80
25	77	81
26	80	84
27	71	68
28	82	84
29	82	82
30	82	89
31	66	69
32	71	72
33	74	75
34	82	86
35	83	89
36	87	73

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	36	74	90	80.06	4.672
Pretest Kontrol	36	65	87	77.22	6.086
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel analisis *Pretest* diatas hasil analisis deskriptif diatas menggunakan SPSS versi 16,0 dapat diperoleh hasil rata rata nilai *Pretest* kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *Think Pair Share* adalah 80,06 dengan standar deviasi 4,672 dan hasil rata-rata nilai *Pretest* kelas kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional adalah 77,22 dengan standar deviasi 6,086.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>PostTest</i> Eksperimen	36	57	97	83.28	8.262
<i>PostTest</i> Kontrol	36	65	92	79.11	7.425
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel analisis *Posttest* hasil analisis deskriptif diatas menggunakan SPSS versi 16,0 dapat diperoleh hasil rata rata nilai *Posttest* kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *Think Pair Share* adalah 83,28 dengan standar deviasi 8,262 dan hasil rata-rata nilai *Posttest* kelas kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional adalah 79,11 dengan standar deviasi 7,425.

Analisis Inferensial

Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov* yang dijalankan melalui perangkat lunak SPSS versi 16.0. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Eksperimen	PostTest Eksperimen	PostTest Kontrol	Pretest Kontrol
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	80.06	83.28	79.11	77.22
	Std. Deviation	4.672	8.262	7.425	6.086
Most Extreme Differences	Absolute	.226	.138	.089	.204
	Positive	.226	.090	.064	.133
	Negative	-.136	-.138	-.089	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.354	.829	.532	1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051	.498	.940	.101
a. Test distribution is Normal.					

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan uji *one-sample Kolmogorov-smirnov test* diperoleh nilai signifikan untuk kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*, Nilai *Pretest* $0,051 > 0,05$ sedangkan nilai signifikansi untuk nilai *post-test* $0,498 > 0,05$ dan nilai signifikan untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, nilai *Pretest* $0,101 > 0,05$ sedangkan untuk nilai *Posttest* $0,940 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa dari data nilai *Pretest* dan *Posttest* dari kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *Think Pair Share* dan kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional kelas X jurusan Sija pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental di SMK Negeri 2 Depok berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.033	1	70	.857
	Based on Median	.002	1	70	.962
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	64.396	.962
	Based on trimmed mean	.018	1	70	.892

Dalam melakukan pengujian hipotesis, kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari analisis statistik. Interpretasi hasil uji dilakukan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perlakuan yang diberikan. Ini berarti bahwa perbedaan metode pembelajaran yang diterapkan (dalam hal ini, metode *Think Pair Share* dibandingkan dengan metode konvensional) tidak menghasilkan perbedaan yang berarti dalam hasil belajar siswa.

- Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar perlakuan. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan metode pembelajaran yang diterapkan menghasilkan perbedaan yang bermakna dalam hasil belajar siswa.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji beda rata-rata atau dengan menggunakan uji-t (*independent sample test*) karena data bersifat homogen dan berdistribusi normal serta bersifat *independent*. Perhitungan koefisien t pada *independent sampe test* ini digunakan bantuan program SPSS.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.033	.857	2.251	70	.028	4.167	1.851	.474	7.859
	Equal variances not assumed			2.251	69.216	.028	4.167	1.851	.473	7.860

Penafsiran tabel output *independent samples test* berpedoman pada nilai yang terdapat pada tabel *Equal Varriences Assumed*. Tabel output uji *independent sample test* pada *Equal Varriences Assumed* diketahui Sig. (2-tailed) sebesar $0,028 < 0,05$, maka dengan hasil *uji independent sample test* dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian berdasarkan output dari tabel diatas dapat di ketahui nilai *Mean Difference* adalah sebesar 4,167. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar $83,28 - 79,11 = 4,167$ dan selisih perbedaan tersebut adalah 0,474 sampai 7,859 (95% *Confidence Interval of the Difference Lower Upper*). Diketahui nilai t hitung adalah 2,251. Nilai t tabel mengacu pada rumus $(a/2)$; (df) sama dengan $(0,05/2)$; (34) sama dengan 0,025 ; 34. Maka, dari itu nilai t hitung sebesar $2,251 > t$ tabel 2,032 bahwa berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan kata lain penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan metode konvensional akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda, dimana dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada menggunakan

metode pembelajaran konvensional. Bentuk hipotesis untuk uji *Independent Sampel Test* sebagai berikut :

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental yang menerapkan pembelajaran *Think Pair Share* dan konvensional di jurusan sistem jaringan dan aplikasi di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental yang menerapkan pembelajaran *Think Pair Share* dan konvensional di jurusan sistem jaringan dan aplikasi di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Pembahasan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di dua kelompok kelas yang menerima perlakuan berbeda. Berdasarkan hasil uji homogenitas: Siswa menunjukkan sikap positif terhadap metode pembelajaran *Think Pair Share* dalam mata pelajaran jaringan komputer fundamental. Metode ini berhasil mengurangi tingkat kejenuhan siswa yang biasanya terkait dengan metode pembelajaran konvensional. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih dan mengeksplorasi materi dari sumber-sumber di internet.

Analisis Deskriptif :

hasil nilai *Pretest* eksperimen adalah 80,06 dengan standar deviasi 4,672, rata-rata hasil nilai *Pretest* kontrol adalah 77,22 dengan standar deviasi 6,086, rata-rata hasil nilai post-test eksperimen adalah 83,38 dengan standar deviasi 8,262, rata-rata hasil nilai post-test kontrol adalah 79,11 dengan standar deviasi 7,425

Uji Normalitas :

Uji normalitas diperoleh nilai signifikan pada post-test untuk metode pembelajaran *Think Pair Share* (kelas eksperimen) $0,80 > 0,05$, dan nilai signifikan untuk metode pembelajaran konvensional (kelas kontrol) $0,200 > 0,05$ data berdistribusi normal

Uji Homogenitas:

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,857 > 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian, ini berarti H_0 diterima. Kesimpulannya, distribusi data dalam penelitian ini bersifat homogen. Perbandingan Nilai t hitung dengan Nilai t tabel, mengacu pada rumus $(a/2)$; (df) sama dengan $(0,05/2)$; (34) sama dengan $0,025$; 34. Maka dari itu nilai t hitung sebesar $2,251 > t$ tabel $2,032$ bahwa berdasarkan perbandingan nilai t hitung $> t$ tabel, dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan nilai positif, mengindikasikan bahwa data yang diteliti memenuhi kriteria pengambilan keputusan. Ini menegaskan adanya perbedaan dan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Think Pair Share* dibandingkan dengan metode konvensional.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada siswa kelas X jurusan Sistem Jaringan dan Aplikasi (SIJA) di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk siswa dari jurusan atau sekolah lain.
2. Penelitian ini hanya mencakup pada mata pelajaran jaringan komputer fundamental. Sehingga, membuat hasil penelitian tidak mencerminkan pengaruh metode pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran lain.
3. Waktu yang tersedia untuk menerapkan metode *Think Pair Share* dan mengukur hasil belajar siswa terbatas. Penelitian ini tidak mencakup efek jangka panjang dari metode tersebut terhadap hasil belajar siswa.
4. Hasil belajar siswa diukur melalui tes atau penilaian tertentu yang tidak mencakup seluruh aspek pembelajaran yang diharapkan dari mata pelajaran Jaringan Komputer Fundamental.

Simpulan

1. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independent sample test pada taraf kepercayaan 95% dan derajat keberadaan $df = 34$ diperoleh hasil nilai t hitung $2,251 >$ nilai t tabel $2,032$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2. Hasil pengujian analisis deskriptif, menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas eksperimen pada pengambilan nilai tes pada post-test memperoleh rata-rata sebesar 83,28 dengan standar deviasi 8,262 sedangkan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengambilan nilai post-test memperoleh rata-rata sebesar 79,11 dengan standar deviasi 7,425. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* mendapatkan hasil nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Daftar Pustaka

Andriyansyah, A. (2020). Pengaruh Metode Think Pairs Share Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Smea Taqwa Belitang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 220-237.

Huda, Miftahul. (2019). *Cooperativ learning*. Yogyakarta : Perpustakaan Pelajar.

Kusaeri, Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2019), h. 39

Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.

Prisuna, B. F. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi google meet terhadap hasil belajar. *Jurnal penelitian ilmu pendidikan*, 14(2), 137-147.

Puspitasari, S. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar ipa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. *Jurnal Global Edukasi*, 3(1), 55-60

Sukiman. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi. 2017.

Suprijono, Agus. (2017). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.